

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan pada PT Nutrifood Indonesia Cabang Samarinda yang terletak di Jalan Dwikora Pergudangan Mangkupalas Center No 16 Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Industri ini merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai makanan dan minuman susu kesehatan dengan merek seperti *Nutri Sari*, *L-Men*, *Hilo*, *WRP* dan *Tropicana Slim*.

Perusahaan yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian ini memiliki karyawan sebanyak 58 orang, dan perusahaan ini perusahaan yang menghasilkan berbagai variant makanan dan minuman susu kesehatan untuk kebutuhan kesehatan masyarakat dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat yang ada di samarinda.

B. Jenis Penelitian

Dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian dan jenis penelitian dikategorikan menjadi dua metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif, defenisi dari metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif atau dapat juga dikatakan metode yang menggunakan analisis pendekatan induktif. sedangkan untuk defenisi metode kuantitatif yaitu suatu metode yang dimulai dari sebuah teori dan tertuju pada data, dari hasil data tersebut akan menghasilkan sebuah penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Pada jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif, karena jenis metode ini lebih menonjolkan atas hasil data yang diperoleh dalam bentuk

lisan maupun secara tulisan misalnya seperti struktur organisasi perusahaan atau gambaran singkat tentang perusahaan, sedangkan metode kualitatif lebih menonjolkan proses dan makna sebuah penelitian. Data yang diperoleh dari metode kuantitatif akan menjadi sumber dasar dari teori penilaian yang akan dimanfaatkan sebagai bahan panduan penelitian dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Pengertian dari populasi itu sendiri menurut Sugiyono (2010), adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh seorang peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, teknik pengambilan sampel berdasar pada rumus Sugiyono (2010), pengertian dari sampel itu sendiri adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Sampel sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, karena jika sebuah populasi dalam sebuah perusahaan berjumlah sangat besar, maka seorang peneliti tidak mungkin dapat mempelajari seluruh jumlah populasi tersebut, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan lain sebagainya yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan penelitian. Oleh karena itu sampel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian dalam memberi kemudahan untuk setiap penelitian.

Tabel 3.1 Komposisi Karyawan PT Nutrifood Indonesia Cabang Samarinda

No	Jenis Bidang	Jumlah
1	Manajer	1
2	Supervisor	3
3	Admin	8

4	Pengantaran / Gudang	20
5	Sales	10
6	Merchandiser Display (MD)	8
7	Sales Promotion Girl (SPG)	6
8	Security	2
Total		58

Sumber: Data diolah April 2021

1. Sampel Sensus

Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut akan didefinisikan secara umum tentang variabel yang digunakan, yaitu motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan, definisi operasional disajikan pada penelitian yaitu untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran tentang indikator penelitian, maka akan di lampirkan tabel definisi operasional variabel beserta indikator dan skala pengukurannya, berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala
1	Motivasi Kerja	Proses yang mendukung karyawan untuk menghasilkan pekerjaan dengan maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai	Kinerja atau Prestasi Penghargaan Tantangan Tanggung Jawab Pengembangan Keterlibatan atau Memiliki	MK1 MK2 MK3 MK4 MK5	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-5 yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral sangat

			Peran Kesempatan	MK6	setuju, setuju
			(Sastrohadiwiro, 2013)	MK7	
2	Disiplin Kerja	Suatu sifat, sikap, perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban pada peraturan perusahaan	Frekuensi kehadiran Tingkat kewaspadaan Ketaatan pada standar kerja Ketaatan pada aturan kerja Etika kerja	DK1 DK2 DK3 DK4 DK5	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-5: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral sangat setuju, setuju
3	Kinerja Karyawan	Hasil yang diperoleh dari fungsi kinerja seorang karyawan perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan	Kualitas Kuantitas Pelaksanaan Tugas Tanggung Jawab	KK1 KK2 KK3 KK4	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-5 yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral sangat setuju, setuju
			(Mangkunegara 2011)		

Sumber: Variabel dan indikator untuk kuisioner, data diolah April 2021

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah karyawan, kuisisioner dan hasil angket.

2. Sumber Data

yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama. adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer, supervisor, dan karyawan yang ada di perusahaan PT Nutrifood Indonesia Cabang Samarinda.

B. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat, maka keaslian informasi data yang di hasilkan dapat di pertanggungjawabkan. Pendapat dari Sugiyono (2010) menerangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan), dan *kuisisioner* (angket), dan ketiganya.

Menurut Tjetjep (2011) metode observasi ialah metode yang digunakan guna mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam dan terrinci, dan mencatatnya secara akurat dengan beberapa cara seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik untuk mengumpulkan data yang dipilih adalah dengan teknik *kuisisioner* (angket), pengertian dari angket adalah sebuah pernyataan atau pertanyaan secara tertulis. Pada penelitian ini akan dibagikan *kuisisioner* atau angket yang berisi beberapa pernyataan dan harus di isi oleh semua jumlah *responden* berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Pengertian dari responden adalah orang atau sumber daya manusia yang memberikan tanggapan dari jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang telah di ajukan.

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan telah diketahui jumlah sampel atau karyawan yang akan dijadikan *responden* penelitian adalah sebanyak 58 orang, untuk mempermudah *responden* dalam memberikan tanggapan , maka akan disajikan *kuisisioner* dalam bentuk *google form*, yang bisa langsung di isi melalui *link* pada handphone *masing-masing* karyawan perusahaan.

C. Teknik Analisis Data

Dari rumusan masalah penelitian ini, maka diketahui bahwa sifat dari analisi data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu mengumpulkan, meringkas, menyajikan suatu data untuk memberikan informasi yang berguna dan sudah menatanya untuk menjadi bentuk data yang siap di analisis, regresi dan uji hipotesis.

Skala likert yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dalam penelitian ini berarti harus berdasarkan angka, maka penelitian ini memberi bobot 1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan bobot 5 untuk jawaban sangat setuju, dan hasil penelitian akan diolah dengan berpatokan pada tabel skala likert yang telah ditentukan, berikut dibawah ini adalah tabel lengkap untuk memberi angka atau bobot pada setiap soal yang dijawab *responden*:

Tabel 3.3 Skala Likert Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan

Singkatan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: data untuk Skala Likert diolah April 2021

Selanjutnya yaitu menentukan teknik dalam menganalisis data, dari hasil analisis deskriptif yang telah didapatkan, maka untuk memperoleh hasil data yang diperkukan oleh setiap penelitian adalah dengan menguji validasi, uji reabilitas, uji regresi dan uji hipotesis untuk butir pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti kepada setiap responden penelitian, namun sebelumnya akan dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dari uji validasi, uji reabilitas, uji regresi, dan uji hipotesis dibawah adalah sebagai berikut:

Sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau tidak diterima adalah dengan menentukan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini adalah mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% maka dapat dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, namun apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

1. Uji Instrument

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data.

a. Uji Validasi

Selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian setelah mengetahui teknik apa yang digunakan untuk menganalisis data penelitian, yang dilakukan kemudian adalah mengolah dan menguji hasil data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil pengisian kuisioner, yang pertama dengan menguji validitas setiap butir pernyataan atas tanggapan *responden* yang telah didapatkan. Definisi dari validitas adalah ketepatan antara data dengan objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2010)

Sedangkan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak valid, hal ini dapat dilihat menurut pendapat dari para ahli yaitu menurut Ghazali (2011), jika korelasi r hitung positif atau dikatakan lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan yang di uji adalah valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut tidak valid. Dan pada penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,5 karena menurut buku Sugiyono (2016), bahwa semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid jika hasil r hitung $> 0,5$.

Pada pengujian data validitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu perhitungan dalam mendapatkan uji data penelitian yang telah didapatkan dari responden. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa semua instrumen penelitian dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel, yaitu dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dilihat dari nilai r hitung yang harus $>$ dari 0,5, dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan menggunakan taraf signifikansi adalah sebesar 5%.

b. Uji Reliabilitas

Pengertian dari uji reliabilitas menurut para ahli yaitu Sugiyono (2010), pengujian instrumen yang dapat dilakukan dengan cara eksternal dan juga secara internal. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui tingkat kehandalan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. setiap indikator penelitian terdapat dua pernyataan sebagai alternatif jika salah satu pernyataan tidak valid, jika salah satu butir pernyataan tidak valid, maka pernyataan tersebut tidak dapat perlu di uji lagi untuk pengujian reliabilitasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli yaitu Arikunto (2016) menjelaskan bahwa sebuah pernyataan atau instrumen penelitian dinyatakan realibel jika nilai $\alpha_{cronbach} > 0,6$. Pernyataan yang ada pada kuisioner penelitian akan dibuat sangat sederhana agar mudah dipahami dan di isi dengan jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam melakukan pengujian instrumen untuk mengelola data penelitian dari hasil jawaban responden.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memiliki teknik analisis dengan regresi linier berganda sesuai dengan kerangka fikir yang telah ditentukan sebelumnya. yaitu menguji tiga variabel diantaranya motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. Untuk analisis regresi linier berganda akan digunakan bantuan SPSS dengan tujuan untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis data hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, berbagai pemeriksaan relaps langsung digunakan untuk memutuskan apakah ada pengaruh inspirasi kerja (X1), disiplin kerja (X2) terhadap pelaksanaan representatif (Y) hubungan tersebut diperkirakan dengan model kondisi berikut:(Ghozali, 2006)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta dari persamaan regresi

b₁ = koefisien regresi dari variabel X₁, Motivasi Kerja

b₂ = koefisien regresi dari variabel X₂, Disiplin Kerja

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Disiplin Kerja

e = error / variabel pengganggu

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memutuskan keadaan informasi saat ini untuk memutuskan model wawasan yang pas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah informasi dalam model relaps, faktor teka-teki atau residual memiliki penyebaran yang khas.

Untuk menguji suatu informasi biasanya tersebar atau tidak, cenderung diketahui dengan menggunakan diagram plot. Biasa dapat dibedakan dengan melihat penyebaran informasi (fokus) pada kemiringan hub grafik atau dengan melihat histogram dan residual.(Ghozali, 2006).

- 1) Jika informasi menyebar dari sudut ke sudut dan mengikuti arah garis miring, model kekambuhan memenuhi asumsi kewajaran.
- 2) Jika informasi menyebar jauh dari kemiringan atau tidak mengikuti arah kemiringan, maka pada saat itu model relaps tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model relaps terdapat ketidakseimbangan perbedaan mulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya. Jika perubahan residual dimulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya disebut homoskedastisitas dan jika unik disebut heteroskedastisitas. Model relaps yang layak adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2006). Untuk membedakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari diagram scatterplot antara nilai sekarang dari variabel dependen (bawahan), khususnya ZPRED dan SRESID yang tersisa. Membedakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidak adanya contoh spesifik pada diagram scatterplot antara SRESID dan ZPRED, di mana hub Y adalah Y yang diantisipasi dan pivot X adalah sisanya ($Y \text{ diantisipasi} - Y \text{ benar-benar}$) yang telah dipelajari. (Ghozali, 2006).

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas berencana untuk menguji apakah model relaps telah menemukan hubungan antara faktor bebas (bawahan). Model relaps yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor otonom. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai resistansi dan faktor pengembangannya yang berfluktuasi Berlawanan (VIF)(Ghozali, 2006).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*)

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan variabel antara X dan, apakah variabel X_1 dan X_2 benar benar berpengaruh terhadap variabel secara individual atau parsial (Ghozali, 2006).

1) Menentukan T tabel dan T hitung

Dalam penelitian ini Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{tabel} . Apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$ dengan signifikansi dibawah 0,5 (5%). Secara parsial variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y begitu juga sebaliknya.

b. Koefisien determinasi (Adjusted R square)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan tingkat variabel independen secara bersama-sama untuk memperjelas variabel dependen. Koefisien determinasi berada disuatu tempat di disaran tidak ada dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, berarti variabel independen memberikan data yang diharapkan untuk mengantisipasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, berarti variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan Uji t maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang

dikutip berdasarkan pendapat dari, Sugiyono (2012) yaitu untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interval Koefisien Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi Sangat Lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi Cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi Kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)